

TERDAMPAK PANDEMI COVID-19

Penyelesaian Jalan Kepek- Pantai Ngobaran Ditunda

WONOSARI (KR) - Penyelesaian proyek jalan Kepek-pantai Ngobaran, Kapanewon Saptosari, Gunugkidul kembali tertunda. Penundaan pelaksanaan proyek jalan ini merupakan akibat adanya pandemi covid-19 membuat anggaran tersebut molor hingga tahun depan.

Kabid Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Wadiyana menuturkan, tahun 2022 ini, pihaknya belum bisa men-

dapatkan anggaran untuk penyelesaian proyek pembangunan jalan Kepek-Pantai Ngobaran. "Karena terkendala anggaran penyelesaian jalan baru ini untuk sementara ditunda," katanya, Senin (28/3).

Untuk bisa merampungkan proyek ini, dibutuhkan anggaran kurang lebih Rp 70 miliar. Dengan nilai anggaran yang sedemikian besar, tentunya tidak relevan apabila kemudian menggunakan

anggaran APBD Gunungkidul yang memang sangat terbatas. Pihaknya akan mengajukan anggaran ke Pemerintah Daerah DIY dan juga Pemerintah Pusat. Pengajuan permohonan anggaran melalui Pemda DIY bisa diakses melalui Dana Istimewa. Sementara untuk permohonan ke pemerintah pusat, diajukan ke Kementerian Pekerjaan Umum.

"Kami akan berusaha mendapat anggaran untuk menyelesaikan pembangunan jalan baru ini," imbuhnya. Sesuai perencanaan untuk melanjutkan pembangunan jalan Kepek-Pantai Ngobaran ini sepanjang 4,5 kilometer. Untuk lahan sendiri telah dibebaskan oleh Pemkab Gunungkidul sejak beberapa waktu lalu. Sehingga untuk peren-

canaan penyelesaian sebenarnya sudah matang. Tetapi karena dana terbatas akibat kebijakan dalam masa pandemi Covid-19 terlebih nilai pakatnya besar maka harus ditunda. Pembangunan Jalur jalan Kepek- Pantai Ngobaran ini merupakan satu-satunya jalur menuju obyek wisata di wilayah Saptosari. Kondisi jalan yang sebe-

lumnya menjadi akses utama memang sangatlah sempit. Sehingga cukup berbahaya saat kendaraan berpapasan dengan kendaraan lain. Medan jalan sendiri juga naik turun dan tepat di kawasan lingkungan penduduk. "Sehingga atas pertimbangan kemajuan pariwisata dibuka jalur baru dengan lebar yang telah ditentukan," ucapnya. **(Bmp)**

SONGSONG GENERASI MILENIAL Bambang SH Ketua Orari Lokal Gunungkidul

WONOSARI (KR)- Bambang Widodo SH kembali terpilih sebagai Ketua Organisasi Amartir Radio Indonesia (Orari) Lokal Gunungkidul dalam musyawarah lokal IX Orari yang diselenggarakan di Taman Budaya Gunungkidul (TBG) Wonosari, Minggu (27/3). Selanjutnya ketua terpilih mendapatkan mandat penuh untuk menyusun pengurus lengkap selambat-lambatnya satu bulan setelah terpilih. Bambang terpilih lewat sidang format yang terdiri dari Drs Joko Tri Laksono MA MM, Hery Nurohmat, Drs Joko Kuswidarto MPd, Winarto SPd, Bambang Sugito SH dan Endi Rahmanto (unsur pengurus lama) dan R Ambar Parama Putra SH Ketua Orari DIY. "Ketua terpilih mempunyai hak prerogatif menyusun pengurus lengkap," kata Drs Joko Tri Laksono MA MM selaku format.

Selain memilih ketua, musyawarah juga berhasil menyusun pengurus De-



KR-Endar Widodo

Ketua Terpilih Bambang Widodo SH (paling kiri) didampingi tim format.

wan Penasehat dan Pengawas (DPP) Orari Lokal Gunungkidul periode 2022-2025, terdiri dari Ketua merangkap anggota, Hj Badingah SSos, sekretaris Maryoto SPd, dengan anggota Drs Joko Tri Laksono MA MM, Sulistyo Rahardjo SH MM dan Edy Suryanto Ama PKB SSos MAP. Musyawarah Lokal IX Orari Gunungkidul dibuka oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Gunungkidul Drs Wahyu Nugroho MSi mewakili bupati. Musyawarah dengan tema Orari Handa-

yani Berkembang Menyongsong Generasi Milenial. Tahun ini Orari telah berumur 54 tahun. Sesuai dengan tema, semoga kepengurusan yang baru mampu membawa Orari semakin maju di tengah perkembangan jaman dan diterima milenial. Apalagi di tengah pandemi Covid-19 Orari mempunyai peranan penting bekerja sama dengan pemerintah untuk melakukan sosialisasi dalam pelaksanaan protokol kesehatan (prokes) kepada masyarakat luas. **(Ewi)**

KEBERANGKATAN TUNGGU PUSAT Ratusan Calhaj Divaksin Meningitis

WONOSARI (KR) - Ratusan calon jamaah (calhaj) mengikuti vaksinasi meningitis di Kantor Dinas Kesehatan (Dinkes), Senin (28/3). Kegiatan yang diselenggarakan Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul ini untuk kesiapan pemberangkatan haji. Meskipun masih menunggu informasi dari pemerintah pusat. " Secara resmi memang masih menunggu pemerintah pusat. Namun demikian, Kemenag melakukan persiapan. Agar nantinya diberangkatkan kapanpun calhaj sudah siap," kata Kepala Kemenag Gunungkidul H Saiban Nuron MA di dampingi Kasi Haji dan Umroh Muhammad Tahrir



KR-Dedy EW

Proses pemberian vaksin meningitis.

MM. Muh Tahrir menambahkan, Kemenag melakukan koordinasi dengan dinas terkait, agar kesiapan dokumen calhaj lengkap. Serta sebagai bentuk peningkatan layanan dan zona integritas. Calhaj yang mengikuti vaksinasi meningitis ini tunda tahun 2020

dan 2021. Jumlahnya mencapai 405 calhaj. Segala bentuk persiapan terus dilakukan, sehingga nanti ketika kuota dan jadwal keberangkatan turun dari pusat, calhaj sudah siap berangkat haji. " Serta sebagai bentuk sapa jamaah dan memberikan layanan terbaik," jelasnya. **(Ded)**

Penurunan Angka Stunting Terus Dilakukan

PENGASIH (KR) Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Dr HC dr Hasto Wardoyo menjelaskan, penyebab kematian akibat Tuberkulosis (TBC) lebih tinggi dari Covid-19. Selama pandemi, cukup banyak pasien TBC yang putus minum obat, yakni tidak memenuhi aturan minum obat minimal enam bulan. Selain itu, jumlah anak kecil yang seharusnya mendapatkan vaksin Bacillus Calmette-Guérin (BCG) juga menurun selama pandemi Covid-19. Dengan jumlah kasus 824.000 dan kematian 93.000 setiap tahunnya, Indonesia saat ini menempati peringkat ketiga setelah India dan China dalam hal jumlah penderita penyakit TBC. Data yang merujuk Global TB Report 2021 ini menjadi alarm, karena setiap jamnya 11 kematian akibat TBC di Indonesia. Sebagai upaya mempercepat eliminasi TBC dan menurunkan angka stunt-



KR-Asrul Sani

Hasto Wardoyo bersama Bupati Sutedjo melihat hasil skrining TBC pada anak.

ing maka BKKBN bekerjasama Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), Dinas Kesehatan Kulonprogo dan Zero TB Yogyakarta melakukan skrining TBC pada anak-anak stunting. Anak-anak diperiksa guna mengetahui kemungkinan mengidap TBC agar tertangani lebih cepat. "Ciri-ciri anak yang mengidap TBC, sering batuk pilek, berat badan tidak naik dan tidak mau makan sehingga anak tersebut bisa juga stunting," kata dr Hasto di sela meninjau skrining di Puskesmas Pengasih II, Kapanewon Pengasih, Kulonprogo, Sabtu (26/3).

Dalam kegiatan tersebut Hasto juga menyerahkan bantuan vitamin dan Alat Peraga Edukatif (APE). Selain itu, bantuan 100 paket beras dari Lazismu DIY serta bantuan 100 paket makanan penambah gizi dari Rumah Zakat dan pembagian door prize. Skrining dilakukan di mobil rontgen melalui identifikasi gejala TBC, pemeriksaan fisik dan uji tuberculin serta foto rontgen dada. Selama lima hari pelaksanaan skrining TB di Kabupaten Kulonprogo, tercatat 273 balita yang diskriming dan belum ada terdiagnosis TBC. **(Rul)**

TIM SAR GABUNGAN TERBAGI 6 SRU Pencarian 2 Korban Hilang di Pantai Glagah

WATES (KR) - Tim SAR gabungan kembali melanjutkan pencarian terhadap dua korban kakak beradik warga Gedongkuning Kotagede Yogya, Ivander Tristan Zahwan (9) dan Oktafiansah Rahmadan Zahwan (18) yang hilang tersapu ombak besar di Pantai Glagah Temon, Minggu (27/3) siang. Hingga berita ini diturunkan, Senin (28/3) siang, kedua korban belum berhasil ditemukan.

Koordinator operasi SAR gabungan, Arif Rahman mengatakan, pencarian terhadap kedua korban laka laut di hari pertama nihil. Pencarian hari kedua di mulai pukul 07.00 melibatkan sekitar 50 personel gabungan yang terbagi menjadi 6

Search Rescue Unit (SRU), yakni 3 SRU darat, 2 SRU laut dan SRU drone. Untuk SRU 1 darat melakukan penyisiran dari lokasi kejadian ke barat atau arah Pantai Congot. Sedangkan SRU 2 darat memantau di sekitar muara sungai Serang sampai Tempat Pelelangan Ikan (TPI). SRU 3 darat melakukan penyisiran dari muara sungai Serang ke timur sampai Pelabuhan Tanjung Adikarto. "SRU 1 laut dan SRU 2 laut melakukan penyisiran menggunakan perahu jukung Sarlinmas V Glagah. SRU 1 laut menyisir dari Pantai Trisik ke arah barat, sedangkan SRU 2 laut dari Pantai Glagah ke arah timur. SRU drone memantau dari udara di sekitar lokasi kejadian," jelasnya.



KR-Istimewa

Sekitar 50 personel SAR gabungan diterjunkan untuk melakukan pencarian di Pantai Glagah.

Diberitakan sebelumnya, kakak beradik, Ivander Tristan Zahwan dan Oktafiansah Rahmadan Zahwan dilaporkan hilang tersapu ombak besar di Pantai Glagah Temon, Minggu (27/3) siang. Bermula saat Ivander sedang duduk di pinggir pantai atau tepatnya di sebelah barat pemecah ombak.

Saat itu, tiba-tiba ombak besar datang sehingga korban terseret sampai di bibir pantai. Kakak korban, Oktafiansah yang berada di dekatnya berusaha menolong dan berhasil menggenggam tangan adiknya. Nahas, kedua korban justru terseret arus ke selatan hingga masuk ke palung laut dan hilang. **(Dan)**

PENGURUS REPDEM - BPEK PDIP KULONPROGO DILANTIK Kerja Konkret dan Advokasi Kepentingan Masyarakat

PENGASIH (KR) - Jajaran pengurus dan anggota Relawan Perjuangan Demokrasi (Repdem) dan Badan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif (BPEK) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kulonprogo diingatkan agar pergerakan mereka jelas dan harus banyak belajar dalam hal nasionalisme serta gerak langkahnya selalu menjaga persatuan. Termasuk advokasi terhadap kaum terpinggirkan. Jangan sampai anggota Repdem justru yang diadvokasi.

"Bagi teman-teman BPEK saya minta kreatif. Apa pun usaha yang ditekuni jangan pernah merasa malu. Kembangkan dan pupuk semangat saling membantu dalam upaya menjalankan sekaligus memajukan usaha sehingga ke depan semakin berkembang dan maju. Prinsipnya apa yang diperjuangkan teman-teman Repdem dan BPEK harus betul-betul je-



KR-Asrul Sani

Drs Sudarto (kanan) menyerahkan SK Ketua Repdem PDI Perjuangan Kulonprogo.

las berpihak pada wong cilik, akar rumput," kata Ketua DPC PDIP setempat, Drs Sudarto di sela Rapat Kerja dan penyerahan SK Pengurus Repdem dan BPEK PDI Perjuangan Kulonprogo di Panti Marahan, Pedukuhan Tobanan, Pengasih, Sabtu (26/3). Sudarto tidak menampik keberadaan Repdem dan BPEK sangat dibutuhkan khususnya dalam mensukseskan perjuangan politik, sosial budaya maupun bidang lainnya, sehingga PDIP Kulonprogo ke depan semakin dicintai masyara-

kat dan selalu meraih kemenangan dalam setiap pesta demokrasi. "Repdem dan BPEK yang notabene kalangan anak-anak muda memang sangat kami butuhkan untuk menggerakkan jiwa nasionalisme termasuk terjun pe-rang melawan pihak-pihak yang hari ini munafik terhadap Kebangsaan. Sehingga mereka nanti kita didik menjadi kader-kader terbaik," jelasnya. Wakil Ketua DPC PDIP Kulonprogo sekaligus Wakil Bupati, Fajar Gegana menyambut baik sekaligus

Pariwisata Kulonprogo Punya Lagu Ikon Tiga Bahasa

TEMON (KR) - Pariwisata Kabupaten Kulonprogo resmi memiliki lagu ikon dengan tiga bahasa yakni Bahasa Indonesia, Jawa dan Bahasa Inggris. Lagu-lagu yang diciptakan para komposer dari berbagai daerah di Indonesia tersebut merupakan hasil Lomba Cipta Lagu Ikon Pariwisata Tahun 2022 yang digelar Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo. Dari 114 karya yang ikut dilombakan tim juri meng-ambil tiga pemenang pada masing-masing kategori. Untuk kategori lagu Bahasa Indonesia, terbaik pertama lagu berjudul Kulonprogo-goku Mempesona ciptaan Adi Mursalin dari Bangka Belitung, terbaik kedua Ayo Wisata Ke Kulonprogo ciptaan Andre Natalis Putranto dan Dinar Hana Nalurita dari Semarang serta terbaik ketiga berjudul Love Sambango ciptaan Tyno Isbat Elsa

Wibowo dari Kota Yogyakarta. Sedangkan kategori Bahasa Inggris, terbaik pertama lagu berjudul Kulonprogo Today I'm Coming ciptaan Prisma Pradana dari Bali dan terbaik kedua When The Sun Comes Up ciptaan Dian Cahyadi dari Kulonprogo serta terbaik ketiga berjudul Love And Peace ciptaan Fajar Firdaus dari Pangandaran. Sementara kategori Bahasa Jawa terbaik pertama lagu Kulon Progo Taman Surga ciptaan Maheswara Pandya Adirajasa Musa dari Kulonprogo, terbaik kedua berjudul Sambang Kulonprogo ciptaan Rio Andi Cahyono dari Kulonprogo serta terbaik ketiga Dolan Ing Suroloyo ciptaan Reski Satriandi dari Tangerang. Kepala Dispar setempat Joko Mursito SSn MA mengatakan, tiga lagu tersebut pertama pada masing-masing kategori di-



KR-Asrul Sani

GKR Bendera menyerahkan piagam penghargaan dan hadiah kepada pemenang lomba di Bale Kambang Kompleks YIA.

luncurkan di Bale Kambang Kompleks Yogyakarta International Airport (YIA) Kapanewon Temon, Jumat (25/3) dengan menghadirkan bintang tamu Ricci Bulu yang membawakan lagu Kulonprogo-goku Mempesona dan Endah Laras membawakan lagu Kulonprogo Taman Surga sementara KRMT Indro Kimpling Suseno membawakan lagu Kulonprogo Today I'm Coming.

"Lomba Cipta Lagu Ikon Pariwisata Kulonprogo 2022 merupakan upaya, harapan dan niat kami dalam membawa Kulonprogo ke dunia internasional tanpa meninggalkan kearifan lokal. Harapannya lagu yang diciptakan bisa menjadi identitas baru Kulonprogo tanpa meninggalkan nilai budaya sebelumnya," kata Joko Mursito di sela peluncuran lagu ikon pariwisata Kulonprogo. **(Rul)**